

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Temuan hipotesis mengungkap adanya hubungan positif serta signifikan *good governance* terhadap pengelolaan Dana BOS. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam praktik pengelolaan dana BOS, *good governance* yang diterapkan dengan baik maka akan menjadikan pihak sekolah bertanggung jawab sepenuhnya atas pengelolaan dana BOS, dan mereka harus mempertanggungjawabkannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan adanya prinsip prinsip yang ada pada *good governance*. Hal ini mendorong penggunaan dana yang efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan.
- b. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana BOS. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa dengan adanya anggaran berbasis kinerja yang baik maka proses perencanaan, alokasi, dan penggunaan dana BOS didasarkan pada pencapaian hasil atau kinerja yang diinginkan. Dengan demikian, penggunaan anggaran berbasis kinerja dalam pengelolaan dana BOS dapat meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kualitas pendidikan
- c. Temuan hipotesis mengungkapkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap pengelolaan Dana BOS, maka dapat disimpulkan bahwa SDM

yang kompeten memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang baik. Mereka dapat merencanakan, mengelola, dan melaporkan penggunaan dana BOS dengan transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan manajemen keuangan sekolah dan, pada akhirnya, memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan siswa.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin membuat penulisan ini kurang sempurna, diantaranya yaitu :

- a. Saat pelaksanaan penelitian, mengalami keterbatasan dalam hal waktu pengumpulan data karena harus diselaraskan dengan jadwal akademik, cuti sekolah, dan periode ujian di sekolah. Hal ini berpotensi membatasi waktu yang tersedia untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam.
- b. Pada saat penelitian sampel yang ada terbatas, terutama dalam sekolah-sekolah yang berskala kecil. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, waktu, atau akses yang mungkin membatasi keberagaman dan representativitas sampel, sehingga berpotensi memengaruhi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian ini secara lebih luas.

5.2 Saran

- a. Penelitian dapat diperluas dengan membuat beberapa jenis kuesioner, dengan lebih dari 100 tanggapan, serta memilih waktu yang tepat untuk membagikan kuesioner sehingga tidak bertabrakan dengan kegiatan disekolah yang menyebabkan pengisian terhambat, sehingga penelitian selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau memperluas ukuran sampel sehingga menjadikan ukuran sampel lebih luas atau dapat menambahkan beberapa sekolah sebagai sampel.